

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM BINAAN PT. SARANA KALSEL VENTURA

**Ahmad Rifani ¹, Maya Sari Dewi ², Meina Wulansari Yusniar ³, Doni Stiadi ⁴,
M. Zainal Abidin ⁵, Redawati ⁶, Rusdayanti Asma ⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

*Email : mzainalabidin@ulm.ac.id

ABSTRAK

Literasi keuangan dan teknologi informasi dapat membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) meningkatkan kinerja serta mempertahankan keberlangsungan usaha. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh Pelaku UMKM adalah sulitnya untuk mendapatkan akses pendanaan yang disebabkan karena tidak adanya laporan keuangan yang dimiliki oleh Pelaku UMKM. Oleh karena itu Tim Dosen FEB ULM bekerja sama dengan PT. Sarana Kalsel Ventura melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan dan teknologi tersebut.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada Pelaku UMKM Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi pengembangan usaha, salah satu sumber dana dan penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam melakukan pencatatan keuangan usaha dalam rangka mencari sumber pendanaan eksternal. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi langkah-langkah penggunaan aplikasi SIAPIK.

Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan keuangan Pelaku UMKM mengenai sumber pembiayaan alternatif, pencatatan transaksi keuangan usaha, Laporan Keuangan dan Manfaat Laporan Keuangan dan Pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangan dengan aplikasi SIAPIK.

Kata kunci: Pelatihan, Literasi Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, SIAPIK, UMKM

IMPROVING FINANCIAL LITERACY THROUGH TRAINING AND DIGITAL RECORD-KEEPING ASSISTANCE FOR MSMEs SUPPORTED BY PT. SARANA KALSEL VENTURA

ABSTRACT

Financial literacy and information technology can help small and medium-sized enterprises (SMEs) improve performance and maintain business sustainability. One of the constraints often encountered by SMEs is the difficulty of obtaining access to funding due to the lack of financial reports held by SME enterprises. Therefore, the FEB ULM Teaching Team, in collaboration with PT. Sarana Kalsel Ventura, carries out community dedication activities to enhance financial literacy and technology. This dedication to the community aims to provide education and training to Micro and Small and Medium Enterprises (SMEs) on the importance of financial recording for the development of enterprises, one of the sources of funds, and the use of SIAPIK applications in carrying out financial recordings of enterprises in order to find external funding sources. The activities are conducted with the method of lectures, discussions, and simulation of steps for using the SIAPIK application. The result of this activity is the increased financial knowledge of small and medium-sized enterprises (SMEs) on alternative sources of financing, recording of enterprise financial transactions, financial reports, and the benefits of financial reports.

Keywords: Training, Financial Literacy, Financial Reporting, SIAPIK, Small and Medium Enterprises

PENDAHULUAN

Saat ini pengetahuan dan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan masih relatif rendah dan tidak merata pada setiap sektor industri jasa keuangan.

Hal ini berpengaruh pada rendahnya pemanfaatan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen. Menurut OJK literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. OJK juga menyebutkan bahwa Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu: 1) merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil dan 2) meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Selain itu dengan adanya Literasi Keuangan diharapkan masyarakat dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 dijelaskan bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), wajib melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dalam pelaksanaannya PUJK dapat bekerja sama dengan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan kegiatan literasi Keuangan.

Salah satu PUJK yang ada di Kalimantan Selatan adalah PT. Sarana Kalsel Ventura merupakan Perusahaan Modal Ventura (Venture Capital Company) di Kalimantan Selatan yang melakukan usaha pembiayaan/penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (Investee Company) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha. Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini Tim Pengabdian Masyarakat FEB ULM bekerjasama dengan PT. Sarana Kalsel Ventura untuk melakukan peningkatan Literasi Keuangan dan Pelatihan dan Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan dengan Aplikasi SIAPIK pada UMKM Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura.

Seperti yang diketahui bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM (2022), kontribusi UMKM bagi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 60,5% dan menyerap 99,9% dari total tenaga kerja di seluruh Indonesia. UMKM juga menguasai pasar usaha di Indonesia dimana data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa dari total 64.199.606 unit usaha di Indonesia, 99,9% atau 64.194.056 unit usaha merupakan UMKM yang didominasi oleh usaha mikro sebesar 99,62% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Di Kalimantan Selatan sendiri jumlah UMKM pada tahun 2022 sebanyak 364.628 meningkat 0,49 % dibandingkan Tahun 2021. UMKM ini tersebar di 13 Kabupaten Kota yang ada di Kalimantan Selatan.

Meskipun UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian, UMKM sendiri seringkali mengalami kesulitan dalam proses pengembangannya. Salah satu penyebabnya disebabkan karena akses UMKM untuk meminjam dana ke PUJK sangat terbatas. Hal ini disebabkan karena Pelaku UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan usaha yang menjadi salah satu syarat bagi PUJK untuk memberikan pinjaman dana kepada Pelaku UMKM. Selain itu, tidak tersedianya laporan keuangan membuat UMKM tidak bisa melakukan analisis kinerja atau posisi keuangan usaha yang berdampak pada ketidakmampuan untuk mengambil kebijakan pengembangan usaha yang tepat (Harianti et al., 2020). Faktor-faktor penyebab tidak dibuatnya laporan keuangan usaha diantaranya adalah rendahnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan keuangan usaha, proses

pencatatan yang dianggap sulit dan rumit, belum adanya kebutuhan terhadap penerapan akuntansi, tidak ada pemisahan antara harta pribadi dan usaha, serta kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan yang memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlunya dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berorientasi kepada pemberdayaan UMKM pada Pelaku UMKM di lingkungan Lahan basah dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Pelaku UMKM mengenai pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan bagi UMKM, pengenalan salah satu sumber pendanaan yang dapat di akses oleh Pelaku UMKM dan melakukan Pelatihan dan Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan dengan Aplikasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan memberi pengaruh terhadap peningkatan literasi dan pengetahuan pada Pelaku UMKM Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura. Pemilihan Aplikasi SiApik sebagai program utama dalam PKM karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang *user friendly* yaitu tersedia di Andorid dan iOS sehingga mudah di temukan/download oleh para peserta PKM. Pilihan transaksi dalam aplikasi SiApik sangat lengkap sehingga mudah digunakan usaha bidang apapun. Selain itu aplikasi ini merupakan buatan atau di kembangkan oleh Bank Indonesia (BI) sehingga keamanan dalam aplikasi ini sudah tidak di ragukan. Beberapa program PKM telah menggunakan aplikasi SiApik untuk di ajarkan kepada beberapa UMKM dan memiliki hasil yang sangat baik pada program PKM-nya diantaranya adalah Rapani dkk (2023), M. Zainal Abidin dkk (2023), Akmalia Alien, Kusumawati Rita, (2022), Alinsari (2020), Ramadhani dkk (2023).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2023 dan lokasi kegiatan pada Hotel Zuri Express Banjarmasin. Jumlah Peserta sebanyak 50 Pelaku UMKM. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar UMKM di lingkungan Lahan Basah khususnya Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura mendapatkan Literasi Keuangan seperti pemahaman dan pengetahuan mengenai sumber dana bagi Pelaku UMKM, memahami pentingnya Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM serta dapat menyusun laporan keuangan yang terstandarisasi SAK dengan menggunakan Aplikasi. Aplikasi yang di gunakan adalah SIAPIK yang merupakan aplikasi buatan Bank Indonesia yang dirancang untuk UMKM dan mudah di akses karena gratis.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua teknik yaitu dengan metode pengajaran (ceramah) dan metode tutorial (praktik). Sebelum dilaksanakan pelatihan, peserta terlebih dahulu diminta untuk mendownload aplikasi SiApik di Google Playstore. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan untuk mensosialisasikan sekaligus memberikan pengertian kepada pelaku usaha supaya mereka dapat mengelola serta mengatur keuangan usahanya menjadi lebih baik lagi, sehingga usahanya dapat semakin tumbuh dan berkembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan dan Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan dengan Aplikasi SIAPIK pada UMKM Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura dihadiri oleh 50 Pelaku UMKM. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari pelaksanaan kegiatan, selanjutnya sambutan dari Pimpinan PT. Sarana Kalsel Ventura sekaligus membuka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Kegiatan Pengabdian ini terdiri dari 2 (dua) sesi. Sesi pertama pemaparan materi literasi keuangan mengenai salah satu sumber pembiayaan modal yang disampaikan oleh Pimpinan PT Sarana Kalsel Ventura Bapak Hasan Ruspandi, SE.MM yang menjelaskan mengenai Pendanaan dengan modal ventura. Modal Ventura usaha pembiayaan/penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (*Investee Company*) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha. Peserta Pengabdian Pada Masyarakat diberi pemahaman bahwa mereka

dapat menggunakan sumber pembiayaan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas mereka dengan berbagai macam produk produk yang ditawarkan oleh PT Sarana Kalsel Ventura.

Selanjutnya sesi kedua yaitu pemaparan literasi Keuangan yang kedua dibawakan oleh Bapak Ahmad Rifani, SE.,MM mengenai Digitalisasi Laporan Keuangan melalui Aplikasi SIAPIK dan pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan usaha UMKM. Sesi yang kedua ini dilaksanakan dengan praktik yaitu diawali dengan Pengenalan Aplikasi SiApik dengan langsung mengajak peserta Pengabdian mengakses Aplikasi SiApik melalui website <https://www.bi.go.id/sipik/> dengan menggunakan *smartphone* pribadi masing-masing. Proses pendaftaran akun harus diselesaikan terlebih dahulu. Aplikasi ini telah sesuai dengan pengelolaan laporan keuangan yang sesuai dengan Kriteria akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM), selain itu Aplikasi SiApik juga sangat *user-friendly* dan mematuhi persyaratan perbankan. Menurut Sofyan dan Kumala (2021) aplikasi SiApik juga merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang lengkap dan akurat karena di kelola langsung atau dikembangkan oleh Bank Indonesia. Pada sesi ini di bawakan oleh Bapak Ahmad Rifani, SE.,MM, sedangkan tim Pengabdian lainnya membantu Peserta untuk mendownload aplikasi dan menginput data.

Setelah peserta selesai mengisi master data unit usaha, Peserta PPM kemudia diajari membuat laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi SiAPIK. Peserta PPM telah diberikan contoh soal yang kemudian akan dijadikan sebagai simulasi pembuatan laporan keuangan. Pada sesi ini peserta PPM menginput beberapa data sesuai dengan contoh soal dalam aplikasi SiApik agar proses pembuatan laporan keuangan menjadi sederhana hingga selesai. Data yang perlu di hasilkan adalah data bahan material, data barang jadi, data kategori bahan material, data pelanggan, data pemasok, data bank, data aset, data beban usaha, dan data saldo awal. Berikutnya adalah menjalankan prosedur transaksi dimulai dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran yang terdapat pada menu transaksi aplikasi SiApik yang ditampilkan. Pembelian aset, kewajiban, biaya, dan inventarisasi. Pendekatan *learning by doing* digunakan untuk mempersiapkan penjelasan karena peserta yang masih asing dengan aplikasi ini. Saat penjelasan SiApik, para peserta langsung mulai mempraktekkan. Jika terdapat kendala Tim PPM akan mendatangi peserta dan membantu untuk menginput sambil menjelaskan.

Berikut dokumentasi foto-foto pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan Literasi Keuangan dan Pelatihan dan Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan dengan Aplikasi SIAPIK pada UMKM Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura:





Hasil kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini memungkinkan para peserta untuk memperoleh informasi mendasar tentang sumber-sumber pembiayaan alternatif, pengelolaan laporan keuangan dan teknik mengembangkan bisnis, yang mungkin sebelumnya belum pernah didapatkan oleh para pelaku UMKM. Selain itu hasil kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura sudah bisa mendaftarkan perusahaannya untuk mendapatkan akun SiApik yang digunakan untuk mencatat keuangan usahanya secara berkesinambungan. Walaupun pengabdian ini memberikan *outcome* yang baik bagi kedua belah pihak, namun kesinambungan dan penilaian program akan tetap berlanjut dengan pola pendampingan dan dukungan.

Dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan digitalisasi pencatatan keuangan pada UMKM Binaan Sarana Kalsel Ventura Banjarmasin ini diharapkan para peserta pelaku UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai sesuai standar akuntansi keuangan UMKM dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengajuan kredit.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan dengan Aplikasi SIAPIK efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM terutama mengenai sumber-sumber pembiayaan alternatif dan pentingnya pembuatan Laporan keuangan bagi pelaku UMKM Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura.
2. Penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK sangat memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan usaha. Dengan adanya Aplikasi SIAPIK, pelaku UMKM menjadi lebih mudah dalam mengelola dan mengendalikan dan mengelola keuangan usahanya dengan baik. Hal ini juga sangat mendukung pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya ke depan
3. Pelatihan dengan metode partisipatif dan tatap muka langsung yang melibatkan mitra sasaran secara aktif disambut baik oleh mitra sasaran sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup, kami seluruh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat mengucapkan Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini khususnya kepada Mitra Pembina UMKM PT. Sarana Kalsel Ventura serta para peserta pelatihan yang telah bersemangat dan rajin mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia Alien, Kusumawati Rita, (2022), Digitalisasi Pencatatan Keuangan dan Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM Kerajinan Bambu di Diro, Yogyakarta, Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 5 Nomor 8 Tahun 2022.
- Alinsari, Natasia (2020), Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana, *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 01 No. 2 Desember 2020, 256 - 268
- Harianti, A., Harahap, L., & Hendyansyah, H. (2020). "Laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah bagi pelaku usaha mikro" dalam *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2 No. 1 (Hal. 9-20).
- M. Zainal Abidin dkk (2023), Pelatihan Penggunaan Aplikasi Siapik Bank Indonesia dalam Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 4 No. 2 (Hal 1-9).
- Ramadhani dkk (2023), Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Siapik dalam Pembuatan Laporan Keuangan Umkm di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur, *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* Vol. 1, No. 03, Juli, 2023, pp. 163-172
- Rapani, Alaidin dkk, (2023), Pelatihan dan Laporan Keuangan UMKM dengan Aplikasi SIAPIK, *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* eISSN : 28285255 Vol. 2 No.1 Februari 2023 hal : 1 – 8.
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Jurnal Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35. <http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/151>